

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION(STAD)
DI SDN 01 PANCUNG SOAL

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan (SPd)*

Oleh
Weri Siska
NPM: 141001341118



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Model *Student Team Achivement Division* (STAD) di SDN 01 pancung soal. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian Tindakan Kelas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program PPKHB Universitas Bung Hatta. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Febriyeni, M.Si selaku pembimbing I
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku pembimbing II
3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Sarwodi, SE, M.Si Pengelola Pendidikan Guru Sekolah Dasar PPKHB
6. Bapak Zet Erwanto, S.Pd selaku kepala SDN 01 Pancung Soal
7. Majelis guru di SDN 01 Pancung Soal
8. Teristimewa kepada Jefrinaldi (suamiku) yang memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi skripsi ini selanjutnya..

Padang, Januari 2017

Peneliti

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD)
DI SDN 01 PANCUNG SOAL

Weri siska¹⁾, Pebriyenni ¹⁾Zulfa Amrina ¹⁾
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta
e-mail : werysiska83@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus. Dalam setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan dilakukan ulangan harian untuk melihat tingkat ketuntasan siswa. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 01 Pancung Soal yang berjumlah 20 Orang Instrumen yang adalah lembaran observasi aktivitas siswa, lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan telah terjadi peningkatan aktivitas siswa yaitu siswa mengeluarkan pendapat presentase dari 30,3 % menjadi 65,0% , siswa memberikan tanggapan presentase rata-rata hanya 27,5% menjadi 70,0%, siswa mengajukan pertanyaan presentase 17,5 % pada siklus I naik menjadi 80%, Siswa mengerjakan kuis meningkat 100% pada siklus II. Sementara itu hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 55% naik menjadi 78% pada siklus II. Siswa yang tidak tuntas pada siklus I dari 45% turun menjadi 22%. Begitu juga rata-rata klasikal pada siklus I 62,0 naik menjadi 78,05 pada siklus II, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model STAD telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Aktivitas, STAD, IPS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Pembelajaran IPS.....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPS.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	11
c. Metode Pembelajaran IPS.....	12
2. Model pembelajaran STAD.....	13
a. Pengertian Pembelajaran STAD.....	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran STAD.....	14
3. Aktivitas Belajar Siswa.....	17
4. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian.....	25
1. Lokasi penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian.....	26
C. Prosedur Tindakan Penelitian.....	26
D. Indikator Keberhasilan.....	32

E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	43
a. Perencanaan	43
b. Tindakan.....	44
c. Pengamatan (Observasi)	57
d. Refleksi	61
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	64
a. Perencanaan	64
b. Tindakan.....	65
c. Pengamatan (Observasi)	76
d. Refleksi.....	80
B. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai Kelompok dan Kuis pada siklus I.....	57
2. Jumlah dan Presentase Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model STAD di kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	59
3. Presentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Menggunakan Model STAD di Kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	60
4. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	61
5. Jumlah dan Presentase Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model STAD di kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	78
6. Presentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Menggunakan Model STAD di Kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	79
7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Pancung Soal.....	80
8. Presentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II.....	83
9. Presentase Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran pada siklus I dan siklus II.....	85
10. Presentase ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	24
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	90
2. Instrumen observasi kegiatan Guru siklus I	109
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I	113
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	116
5. Dokumen Tes hasil Belajar Siklus	155
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	166
7. Instrumen observasi kegiatan Guru siklus II	185
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II	189
9. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	192
10. Tes Belajar Siklus II	231
11. Data Hasil Belajar Siklus II.....	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu melalui proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dapat dikatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu panduan sejumlah konsep-konsep ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat

peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Pembelajaran IPS merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis, serta menjadikan manusia berkualitas. Dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan meningkatnya aktivitas siswa maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin baik, sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa. Guru sebagai ujung tombak berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, bermakna dan menyenangkan.

Pembelajaran IPS di sekolah-sekolah sering dianggap pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung mengalami kebosanan pada saat proses pembelajaran dan siswa hanya menghafal materi pada saat menjelang ulangan, sehingga hasil belajar IPS masih rendah dan tidak terlihat perubahan aktivitas pada siswa dalam menerima pelajaran. Padahal seharusnya kegiatan belajar tidak hanya sekedar menghafal, tetapi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Permasalahan tersebut didukung dengan minimnya penggunaan model pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan kurang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajardi SDN 01 Pancung Soal terlihat aktifitas belajar siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat dan keberanian menanggapi usul temannya belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat selama proses belajar mengajar berlangsung hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya, sebagian besar siswa terlihat tidak memperhatikan pelajaran, bercanda dengan teman sebangku, sering minta izin keluar kelas. Dalam Aktifitas menulis masih ditemui siswa yang tidak mengerjakan LKS serta dalam melakukan aktifitas menulis masih ada siswa siswa yang tidak bisa konsentrasi dan menyelesaikan tugas lebih lambat dari temannya. Pada saat ditegur guru siswa seakan tidak mengacuhkannya. Namun demikian ada beberapan siswa yang terlihat fokus dan konsentrasi dalam menerima pelajaran

Pada ulangan harian mata pelajaran IPS di semester satupada materi mendeskripsikan kerajaan Hindu Budha dan Islam terlihat hasil belajar siswa masih rendah. Di SDN 01 Pancung soal siswa kelas V berjumlah 20 orang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal bagi siswa untuk pelajaran IPS adalah 70. Dalam Hal ini terdapat 11 orang siswa yang nilai ulangan hariannya dibawah KKM terdiri dari: 45, 50, 30, 40, 45, 50, 50, 60, 60, 60, 65 dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 8 orang terdiri dari: 70, 70, 75, 80, 80, 80, 80, 90. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah 30. Dari 20 orang siswa yang mengikuti ulangan harian hanya 6 orang yang tuntas sedangkan 14 orang tidak tuntas. Sementara itu nilai tertinggi siswa hanya 90 dan nilai terendah siswa 40. Berdasarkan hasil ulangan harian ini terlihat hasil belajar siswa masih sangat rendah 68% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan hanya 31% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Ini artinya lebih dari setengah siswa tidak tuntas dalam ulangan harian.

Permasalahan tidak tuntasnya nilai ulangan harian siswa disebabkan banyak faktor diantaranya dalam memberikan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada saat menerangkan pelajaran siswa menunjukkan sikap yang cepat bosan, membolak balikkan buku serta berbicara dengan teman sebangkunya. Ketika berdiskusi beberapa siswa tidak serius, banyak bermain-main dan siswa tidak berani mengeluarkan pendapat. Guru telah berusaha memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

namun belum mampu membuat siswa konsentrasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu upaya dalam menyampaikan materi IPS dengan menggunakan model yang tepat sehingga pembelajaran IPS menjadi menarik bagi siswa. Selain itu juga dibutuhkan metoda dan media yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Solusi yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement division*(STAD). Menurut Slavin(dalam Asma 2009:50)menyatakan bahwa “Dalam *Student Team Achivement divisionsiswa* ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.

Pembelajaran menggunakan model STAD siswa akan belajar secara berkelompok, berdiskusi kemudian siswa akan diberikan kuis dan siswa akan mendapatkan penghargaan berdasarkan hasil yang diperolehnya.Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar namun guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi.Kerjasama secara berkelompok siswa memperoleh dan memberikan informasi yang diperlukan dalam menemukan dan memahami konsep yang dipelajari dan mendapatkan nilai yang baik atas pekerjaannya merupakan keberhasilan dari model STAD. Hal ini dapat mewujudkan Pembelajaran

Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Sehingga menghilangkan kejenuhan siswa terhadap pelajaran IPS.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Student Team Achivement* (STAD) di SDN 01 Pancung Soal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS di kelas VB SDN 01 Pancung Soal, Yaitu:

1. Siswa kurang tertarik pada pelajaran IPS ketika guru menerangkan pelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam belajar belum maksimal
3. Banyak siswa yang tidak tuntas dalam ulangan harian.
4. Guru kurang memotivasi dan melibatkan siswa dalam pembelajaran.
5. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran
6. Hasil belajar IPS rata-rata rendah, dengan jumlah siswa yang tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 6 orang siswa, dan yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 11 orang. Sementara Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah yaitu 70.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan aktivitas berdiskusi siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Peningkatan hasil belajar siswa aspek pengetahuan (kognitif) melalui tes hasil belajar yang diberikan secara individual kepada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanapeningkatan aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi di kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD di SD 01 Pancung Soal?
2. Bagaimanapeningkatanhasil belajar siswa aspek pengetahuan (kognitif)menulis dan tulisan bagi siswa kelas VB dengan menggunakan model STAD di SD 01 Pancung Soal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi di kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD di SD 01 Pancung Soal?
2. Mendiskripsikan peningkatanhasil belajar siswa aspek pengetahuan (kognitif)menulis dan tulisan bagi siswa kelas VB dengan menggunakan model STAD di SD 01 Pancung Soal?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah, guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Konsep-konsep yang dihasilkan ini merupakan masukan berharga bagi dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPS
 - b. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti bidang pendidikan dan hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Untuk memilih latihan menggunakan model baru atau keterampilan baru dalam penggunaan model pembelajaran STAD
 - 2) Meningkatkan wawasan dan kemampuan guru tentang model pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS.
 - 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membimbing anak menggunakan model pembelajaran STAD
 - b. Bagi siswa
 - 1) Tumbuh minat siswa berperan aktif sebagai pelaku utama pembelajaran dengan daar suka, rela, riang dan gembira.
 - 2)
 - 3) Pelajaran akan lebih menarik karena berlansung dalam situasi yang nyama dan menyenangkan.
 - c. Bagi sekolah

- 1) Menjadi inspirasi untuk teman-teman mencoba yang baru
- 2) Untuk meningkatkan kualitas guru dan pada akhirnya peningkatan kualitas sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan diterapkannya model pembelajaran STAD dalam pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori